

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMANFAATAN
LINGKUNGAN SEKITAR SEKOLAH SEBAGAI SUMBER
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS
IV MATERI BENTANG ALAM**

Nurmelina Siregar

Universitas Pendidikan Indonesia

nurmelina.sirega18@upi.edu

I. Isrok' atun

Universitas Pendidikan Indonesia

isrokatun@upi.edu

Ali Ismail

Universitas Pendidikan Indonesia

ali_ismail@upi.edu

Abstrak

Lingkungan sekitar sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS dan menjelaskan bagaimana pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen dan menggunakan desain non equivalent control group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD/MI yang terdapat di Kabupaten Sumedang. Dan Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N Sukaraja II yang berjumlah 89 orang. Dimana kelas IV A yang berjumlah 30 orang siswa dijadikan sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas IV C yang berjumlah 30 orang dijadikan sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji N-Gain dan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Hal tersebut dapat diketahui dengan melihat nilai rata-rata kelas eksperimen pada saat posttest yang semula 60,10 mengalami kenaikan menjadi 84,87 atau apabila dihitung dengan persentase naik sebesar 59%.

Kata kunci: Lingkungan Sekolah, Hasil Belajar, IPAS

Abstract

The environment around the school can be used as a learning resource in the learning process. This research was conducted to explain how the use of the environment around the school as a learning resource in the learning process affects the learning outcomes of class IV students in science subjects and to explain how the use of the environment around the school in the learning process can improve the learning outcomes of class IV students in science subjects. The method used is a quantitative method with a quasi-experimental approach and using a non-equivalent control group design. The population in this study were all grade IV SD/MI students in Sumedang Regency. And the sample in this research was 89 grade IV students at SD N Sukaraja II. Where class IV A, totaling 30 students, was used as the experimental class and class IV C, totaling 30 students, was used as the control class. Data collection uses tests, observation and documentation. Data analysis used is the normality test, homogeneity test, N-Gain test and paired sample t-test. The results of the

research show that the use of the school environment as a learning resource in the learning process has a significant influence on the learning outcomes of class IV students in science subjects. This can be seen by looking at the average score of the experimental class at the time of the posttest which was originally 60.10 which has increased to 84.87 or if calculated with a percentage increase of 59%.

Keywords: School Environment, Learning Outcomes, IPAS

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan dalam dunia pendidikan, guru dituntut untuk terus meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Hal ini meliputi penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan agar dapat memberikan pengalaman belajar yang berkesan bagi siswa.¹ Salah satu faktor penting yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat serta sumber belajar yang mendukung. Metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang diharapkan setelah proses pembelajaran.

Pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Lingkungan sekitar menyediakan beragam sumber belajar yang nyata dan kontekstual, memungkinkan siswa untuk menghubungkan teori dengan praktik.² Dalam konteks mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), penggunaan lingkungan sekitar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna.

Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar memberikan pengalaman langsung kepada siswa, sehingga konsep-konsep materi pelajaran lebih tertanam dalam ingatan mereka. Selain itu, hal ini menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.³ Lingkungan sekitar sekolah merupakan lingkungan yang dapat mempengaruhi dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Selain itu, menurut Warwey pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap efektifitas pembelajaran terhadap aspek psikologis dan pedagogik siswa.⁴

¹ Isye Ramawati, "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis," *Jurnal Geografi Gea* 16, no. 1 (August 22, 2016), <https://doi.org/10.17509/gea.v16i1.3469>.

² Anggra Lita Sandra Dewi and Ery Rahmawati, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN Jatijejer Trawas-Mojokerto TA 2017-2018," *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 2 (August 20, 2018), <https://doi.org/10.30651/else.v2i2.1818>.

³ Firda Sari Ayuningsih and Irfan Fajrul Falah, "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas IV SDN 1 Cileuya Kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan," *Jurnal Lensa Pendas* 5, no. 2 (September 15, 2020), <https://doi.org/10.33222/jlp.v5i2.1637>.

⁴ Nurlala Warwey and Gunawan Santoso, "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran PAI Kelas IV SD Inpres 27 Kabupaten Sorong" 02, no. 04 (2023).

Lingkungan sekolah dapat menjadi sarana bagi siswa untuk beraktivitas, bereksperimen, berinovasi, dan mengembangkan pemikiran, sehingga dapat membentuk perilaku baru melalui kegiatan mereka. Lingkungan ini berfungsi sebagai wadah bagi siswa untuk menuangkan seluruh pikiran dan aktivitas mereka dalam proses pembelajaran. Namun, lingkungan di luar kelas masih belum banyak dimanfaatkan oleh guru. Guru sering kali mengajar dengan metode ceramah tanpa menggunakan media selain buku pelajaran, sehingga pembelajaran menjadi terlalu berpusat pada guru dan keterlibatan siswa menjadi kurang optimal.⁵

Lingkungan sekolah akan menjadi efektif jika guru mampu memanfaatkannya secara kreatif.⁶ Tujuan pemanfaatan lingkungan sekitar adalah untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa lebih memahami objek-objek di sekitar sekolah. Dengan mengajak siswa langsung ke lokasi, mereka dapat lebih memahami berbagai hal yang ada di lingkungan sekolah serta manfaatnya. Siswa tidak hanya belajar melalui teori, tetapi juga dengan mengamati langsung objek di sekitar mereka. Keberadaan lingkungan sekitar sekolah yang mendukung proses pembelajaran sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk memanfaatkan lingkungan sebagai media dan sumber belajar yang efektif dan efisien.⁷

Lingkungan sekitar dapat dijadikan sumber belajar yang memungkinkan peserta didik untuk memperoleh informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam proses belajar mengajar.⁸ Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.⁹ Guru dapat menggunakan lingkungan sebagai sumber sekaligus media pembelajaran yang memungkinkan adanya interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan, memungkinkan siswa untuk mencari pengalaman, dan memungkinkan siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan tingkat kemampuannya. Namun, guru belum memanfaatkan potensi dirinya secara optimal. Pembelajaran yang dilakukan dengan ceramah dan siswa hanya diberikan soal-soal untuk dikerjakan sebagai latihan menyebabkan siswa kurang terlatih untuk menemukan, mengembangkan sendiri fakta dan konsep dari materi pelajaran dan pengaplikasian konsep yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata.¹⁰

⁵ Muhamad Imron, "Kegiatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Di Kelas IV SD Negeri Cipeundeuy" 1, no. 1 (2019).

⁶ Fidaresta Taileleu, "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV," n.d.

⁷ Eva Faolina, "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa Di Mi Fityatul Ulum Pelepok Tahun Pelajaran 2021/2022," n.d.

⁸ Litia Andriani, "Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi," 2021.

⁹ Rochanah, "Lingkungan Alam Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mengenalkan Kekuasaan Allah Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Pondok Pesantren Al Mawaddah Kudus," *Elementary: Islamic Teacher Journal* 6, no. 1 (November 10, 2018), <https://doi.org/10.21043/elementary.v6i1.3617>.

¹⁰ Rochanah.

Rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan adalah “Bagaimana pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dalam proses terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS?” dan “Bagaimana pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran IPAS di kelas IV?”. Dan berdasarkan rumusan masalah, maka terdapat tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV dan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif Quasi Eksperimen* dan desain yang digunakan adalah *Non equivalent control group design*.

Tabel 1. *Non equivalent control group design*

Subjek	Pretest	Perlakuan	Posttest
IV A	O ₁	X	O ₂
IV C	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

- IV A : Subjek penelitian siswa kelas IV A (kelas eksperimen)
- IV C : Subjek penelitian siswa kelas IV C (kelas kontrol)
- O₁ : Pemberian tes awal pada kelas eksperimen
- O₂ : Pemberian tes akhir pada kelas eksperimen
- O₃ : Pemberian tes awal pada kelas kontrol
- O₄ : Pemberian tes akhir pada kelas kontrol
- X : Perlakuan (pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dalam pembelajaran)
- : Tidak diberikan perlakuan (pembelajaran konvensional)

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 di SD Negeri Sukaraja II Sumedang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD Negeri Sukaraja II Sumedang semester genap tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari 3 kelas dengan total keseluruhan adalah 89 orang siswa. Dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan Siswa kelas IV C yang secara keseluruhan berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kelas IV A, yang terdiri dari 30 siswa, dipilih sebagai kelas eksperimen, sementara kelas IV C, yang juga berjumlah 30

siswa, dijadikan sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda. Analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji *N-Gain* dan uji *paired sample t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah dalam Proses Pembelajaran IPAS di SDN Sukaraja II Sumedang

SD Negeri Sukaraja II adalah salah satu SD negeri yang berlokasi di Jl. Empang No. 04, Regol Wetan, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. SD Negeri Sukaraja 2 merupakan Lembaga Pendidikan formal dibawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang sudah berakreditasi A. SD negeri ini berdiri sejak 2016 dengan SK pendirian 422/2887/Dikbud/2016. Tanggal SK Pendirian 2 Agustus 2016. SD Negeri Sukaraja II terletak di pusat kota Sumedang yang dikelilingi dengan pemandangan pegunungan yang sejuk dan berdekatan dengan Alun-alun Sumedang yang merupakan salah satu destinasi wisata yang memiliki luas sekitar 3,2 hektar dan dikelilingi oleh pepohonan yang rindang. Hal ini sangat mendukung pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran¹¹. Berdasarkan penelitian ini, metode pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran IPAS di SDN Sukaraja II Sumedang yaitu pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dalam hal ini pembelajaran pada siswa kelas IV dilaksanakan di alun-alun Sumedang. Pada proses pembelajaran siswa beserta rekan sekelompoknya diharapkan mampu menggali bahan yang sebanyak-banyaknya dari lingkungan dalam proses pembelajaran. Siswa juga mengamati, meneliti, menganalisis dan mengkaji apapun ragam bentang alam yang dapat mereka lihat di sekitar alun-alun. Baik itu berupa kenampakan alami dan kenampakan buatan maupun aktivitas masyarakat yang dapat diamati langsung oleh siswa pada lingkungan alun-alun.

1. Uji Normalitas

Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. H_0 diterima jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ (*alpha*) dengan interval kepercayaan 95% sehingga $\alpha = 5\% = 0,05$. Hasil penelitian uji normalitas data *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

¹¹ Syofnidah Ifrianti, "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 10 Bandar Lampung" 3 (2016).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar IPAS	Pre-Test Eksperimen	.136	30	.161	.944	30	.115
	Post-Test Eksperimen	.139	30	.142	.955	30	.226
	Pre-Test Kontrol	.150	30	.084	.939	30	.084
	Post-Test Kontrol	.185	30	.010	.920	30	.027

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 2, pada kelas Eksperimen, nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* untuk *pretest* hasil belajar IPAS siswa adalah 0,115 ($> 0,05$) dan untuk *posttest* adalah 0,226 ($> 0,05$). Sebaliknya, pada kelas kontrol, nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* untuk *pretest* hasil belajar IPAS siswa adalah 0,084 ($> 0,05$), namun untuk *posttest* adalah 0,027 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kelas Eksperimen berdistribusi normal. Sementara itu, pada kelas Kontrol, data *pretest* berdistribusi normal tetapi data *posttest* tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

2. Uji Homogenitas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($< 0,05$) maka data dikatakan bersifat tidak sama atau homogen. Dan apabila nilai signifikansi lebih dari ($> 0,05$) maka, data dikatakan bersifat sama atau homogen. Untuk hasil uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.003	1	58	.321
	Based on Median	.715	1	58	.401
	Based on Median and with adjusted df	.715	1	56.233	.401
	Based on trimmed mean	.986	1	58	.325

Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan uji *Levene* tersebut dapat dilihat bahwa tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu $0,321 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya akan dilakukan uji parametrik yaitu uji t berpasangan (Paired Sample T-Test). Hasil uji hipotesis ini diperoleh dengan menghitung hasil nilai pretest dan posttest siswa dari kelas eksperimen yang memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Untuk hasil uji hipotesis kelas eksperimen yang menggunakan uji *Paired Sample t-test* dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Test kelas eksperimen

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-24.767	15.386	2.809	-30.512	-19.021	-8.816	29	.000

Berdasarkan tabel hasil *uji paired sample t-test* di atas diketahui bahwa nilai Signifikansi (2-tailed) antara *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen adalah sebesar 0,000 yang dimana kurang dari ($<$) 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan hasil *posttest* IPAS siswa kelas IV SD Negeri Sukaraja II setelah dilakukan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran.

4. Hasil Belajar

Adapun sebelum dan setelah dilakukan penelitian terhadap kelas eksperimen atau kelas IV A yang memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran dan kelas kontrol atau kelas IV C yang menggunakan pembelajaran konvensional dilakukan *pretest* dan *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa tentang materi bentang alam Indonesia dan untuk mengetahui pengetahuan akhir siswa setelah diajarkan materi bentang alam Indonesia. Deskripsi data pada penelitian ini adalah deskripsi data nilai hasil belajar IPAS siswa. Hasil analisis deskripsi data hasil IPAS kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Deskripsi data hasil belajar IPAS

	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata
Pretest Eksperimen	38	81	60,10
Posttest Eksperimen	56	100	84,87
Pretest Kontrol	37	88	65,17
Posttest Kontrol	63	94	79,63

Berdasarkan data Tabel 2 tersebut, dapat diketahui bahwa perbedaan ini juga terlihat pada nilai rata-rata *pretest* eksperimen dengan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol. nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol. Sesuai dengan apa yang sudah dipaparkan pada tabel diketahui bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama mengalami kenaikan yang cukup signifikan.

5. Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah metode yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dari *pretest* ke *posttest*. N-Gain memberikan gambaran tentang efektivitas suatu perlakuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kategori peroleh N-Gain dalam bentuk persen dapat mengacu pada kategori dibawah ini.

Tabel 6. Kategori tafsiran efektivitas N-Gain

Persentase	Tafsiran
< 40	Tidak efektif
40 – 55	Kurang efektif
56 – 75	Cukup efektif
> 76	Efektif

Untuk hasil uji N-Gain dalam bentuk persen (%) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7 Hasil Uji N-Gain Score

Kelas	Nilai Rata-rata	Minimal	Maksimal
Kelas Eksperimen	59,09	16,22	100,00
Kelas kontrol	47,83	16,22	76,00

Berdasarkan hasil uji *N-Gain Score* diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *n-gain score* untuk kelas eksperimen adalah sebesar 59,09 atau 59%, nilai *n-gain score* minimal 16% dan maksimal 100%. Sedangkan pada kelas kontrol *N-Gain score* sebesar 47,83% atau 48%, *n-*

gain score minimal 16% dan maksimal 76%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dalam proses pembelajaran cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri Sukaraja II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru harus mempersiapkan rancangan pelaksanaan proses pembelajaran yang melibatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Guru harus mempertimbangkan materi yang akan diajarkan dan memanfaatkan lingkungan yang relevan dengan materi tersebut. Guru juga harus mempersiapkan perizinan jika diperlukan dan mempersiapkan teknis yang diperlukan seperti tata tertib, perlengkapan yang dibawa, lembar observasi, dan lain sebagainya. Dengan demikian, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dapat membantu meningkatkan mutu pembelajaran siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis data juga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar mampu meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SD Negeri Sukaraja II Sumedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yang memiliki nilai signifikansi (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$. Artinya terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* siswa pada kelas eksperimen sehingga dapat dikatakan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa pada materi bentang alam Indonesia kelas IV di SD N Sukaraja II Sumedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Litia. "Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi," 2021.
- Dewi, Anggra Lita Sandra, and Ery Rahmawati. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar IPS pada Siswa Kelas IV SDN Jatijejer Trawas-Mojokerto TA 2017-2018." *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2, no. 2 (August 20, 2018). <https://doi.org/10.30651/else.v2i2.1818>.
- Faolina, Eva. "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Sikap Ilmiah Siswa Di Mi Fityatul Ulum Pelepek Tahun Pelajaran 2021/2022," n.d.
- Ifrianti, Syofnidah. "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III MIN 10 Bandar Lampung" 3 (2016).
- Imron, Muhamad. "Kegiatan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Di Kelas Iv Sd Negeri Cipeundeuy" 1, no. 1 (2019).

Nurmelina Siregar, Isrok'atun, Ali Ismail: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Materi Bentang Alam

Ramawati, Isye. "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis." *Jurnal Geografi Gea* 16, no. 1 (August 22, 2016). <https://doi.org/10.17509/gea.v16i1.3469>.

Rochanah, "Lingkungan Alam Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mengenalkan Kekuasaan Allah Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Pondok Pesantren Al Mawaddah Kudus." *Elementary: Islamic Teacher Journal* 6, no. 1 (November 10, 2018). <https://doi.org/10.21043/elementary.v6i1.3617>.

Sari Ayuningsih, Firda, and Irfan Fajrul Falah. "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (Ipa) Siswa Kelas IV SDN 1 Cileuya Kecamatan Cimahi Kabupaten Kuningan." *Jurnal Lensa Pendas* 5, no. 2 (September 15, 2020). <https://doi.org/10.33222/jlp.v5i2.1637>.

Taileleu, Fidaresta. "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran IPA Kelas IV," n.d.

Warwey, Nurlela, and Gunawan Santoso. "Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran PAI Kelas IV SD Inpres 27 Kabupaten Sorong" 02, no. 04 (2023).